

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENJALANI PROSES PERKULIAHAN METODE DARING DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

INGGRID NA'U

1702038

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA, TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENJALANI PROSES PERKULIAHAN METODE *DARING* DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA, TAHUN 2021

Disusun oleh:

INGGRID NA'U

1702038

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 15 Juli 202

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(Vivi Retno Intening,

(Priyani Haryanti,

(I Wayan Sudharta,

S.Kep., Ns., MAN)

S.Kep., Ns., M.Kep)

S.Kep, Ns, M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

n, Ns., MNS.

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND DICIPLINE LEVEL OF NURSING STUDENTS IN ATTENDING LECTURES WITH ONLINE METHOD AT STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA, 2021

Inggrid Na'u¹, I Wayan Sudharta, S.Kep, Ns, M.Kep²

ABSTRACT

Background: Online learning is a distance education system with separate teaching methods from learning activities. An initial study at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta of 50 students of semester II, IV, VI, and VIII showed that 10 students did not understand and could not focus on the lessons delivered by the lecturer, 20 students experienced problems when online learning was in progress, and 30 students increased their enthusiasm for learning online by self-motivating and learning discipline.

Objective: This study aims to determine the relationship between learning motivation and the level of discipline of nursing students in online method of lectures at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021.

Methods: This was a quantitative correlative design with cross sectional study. The population was 444 people. The sample was 82 nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. The measuring instrument was a questionnaire. Data analysis used Spearman rank.

Result: There is a relationship between learning motivation and the level of discipline of nursing students in attending lectures with online learning with a correlation value of 0.324 (sufficient closeness level).

Conclusion: There is a relationship between learning motivation and the level of discipline of nursing students in attending lectures with online learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021.

Suggestion: The result of the study can be used as reference material for conducting qualitative research related to motivation and level of discipline of students in attending lectures with online learning.

Keywords: learning motivation-discipline level-online method

xvi + 81 pages + 11 tables + 2 schemas + 17 appendices.

Bibliography: 37, 2011-2021

¹Student of Bacheler of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENJALANI PROSES PERKULIAHAN METODE DARING DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2021

Inggrid Na'u¹, I Wayan Sudharta, S.Kep, Ns, M.Kep²

ABSTRAK

Latar Belakang: Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan metode pengajaran terpisah dari aktivitas belajar. Studi awal di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dari 50 mahasiswa semester II, IV, VI, dan VIII bahwa 10 mahasiswa kurang paham dan fokus pada pelajaran yang di sampaikan dosen, 20 mahasiswa mengalami kendala saat pembelajaran daring sedang berlangsung, dan 30 mahasiswa meningkatkan semangat menjalani pembelajaran secara daring dengan memotivasi diri sendiri dan disiplin belajar

Tujuan: Mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menjalani Proses Perkuliahan Metode Daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

Metode: Desain korelatif kuantitatif dengan *cross sectional study*. Populasi penelitian berjumlah 444. Jumlah sampel penelitian ini adalah 82 orang mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Alat ukur menggunakan kuisioner. Analisis data penelitian menggunakan *spearman rank*.

Hasil: Terdapat hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa keperawatan dalam menjalani proses perkuliahan metode *daring* dengan nilai korelasi 0,324 (tingkat keeratan cukup).

Kesimpulan: Te dapat hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa keperawatan dalam menjalani proses perkuliahan metode *daring* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

Saran: Hasil penelitian digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian kualitatif yang berhubungan dengan motivasi dan tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan metode daring.

Kata Kunci: motivasi belajar-tingkat kedisiplinan-metode daring

xvi + 81 hal + 11 tabel + 2 skema + 17 lampiran

Kepustakaan: 37, 2011-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Serjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan tentang pembelajaran daring. Kegiatan belajar mengajar secara daring menuntut mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri baik dalam mengakses materi maupun dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Kemandirian belajar membuat kesadaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan tanpa bergantung pada orang lain¹. Pembelajaran daring dapat efektif apabila dibarengi dengan kemandirian mahasiswa dalam mengatur jadwal belajar².

Mata pelajaran pada fakultas Keperawatan yang memerlukan latihan di laboratorium atau terjun langsung ke lahan praktek, yang menuntut pendidik mempunyai inovasi tersendiri sehingga materi yang disampaikan mampu dimengerti oleh mahasiswa. Pendidik atau dosen mempunyai peran yang besar. Dosen dituntut untuk *multy-tasking* dalam menyampaikan ilmu, melatih, mendorong, menstimulus sekaligus menjadi *role modle*. Pendidik tidak sebatas sebagai fasilitator dalam proses belajar, tetapi mampu membentuk karakter dari peserta didik dalam proses belajar mengajar³.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah korelatif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada 23-25 Juni 2021.

Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada mahasiswa keperawatan di setiap kelas/semester dengan pengambilan sampel yang dibutuhkan. Sampel berjumlah 82 mahasiswa keperawatan. Pertanyaan yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan skala Likert berjumlah 19 item untuk motivasi belajar dan 14 item untuk tingkat kedisiplinan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

No	Usia Mahasiswa	Jumlah	Persentase (%)
1	18-20 tahun	52	63,4%
2	21-23 tahun	29	35,4%
3	>24 tahun	1	1,2%
	Total	82	100

Sumber data: primer terolah, (2021)

Analisis:

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 82 responden, usia 18-20 tahun yaitu 52 mahasiswa (63,4%), usia 21-23 tahun yaitu 29 (35,4 %), sedangkan usia > 24 tahun yaitu satu mahasiswa (1,2%.)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	66	80,5
2	Laki-laki	16	19,5
	Total	82	100

Sumber data: primer terolah, (2021)

Analisis

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 82 responden, jenis kelamin perempuan yaitu 66 mahasiswa (80,5%), sedangkan laki-laki yaitu 16 mahasiswa (19,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan semester/tingkat mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

No	Semester/tingkat	Jumlah	Persentase (%)
1	Semester 2	20	24,4

2	Semester 4	23	28,0
3	Semester 6	24	29,3
4	Semester 8	15	18,3
	Total	82	100

Sumber data: primer terolah, (2021)

Analisis:

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 82 responden, semester 2 yaitu 20 mahasiswa (24,4%), semester 4 yaitu 23 mahasiswa (28,0%), semester 6 yaitu 24 mahasiswa (29,3%), sedangkan semester 8 yaitu 15 mahasiswa (18,3%).

2. Analisis Univariat

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

Motivasi Belajar	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	0.	0
Sedang	16	19,5
Tinggi	66	80,5
Total	82	100
	Rendah Sedang Tinggi	Rendah 0 Sedang 16 Tinggi 66

Sumber data: Primer terolah, (2021)

Analisis:

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 82 responden, motivasi belajar pada kategori tinggi yaitu 66 mahasiswa (80,5%), dan sisanya pada kategori sedang yaitu 16 mahasiswa (19,5%). Tidak ada responden dengan kategori rendah dalam penelitian ini (0%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kedisiplinan mahasiswa keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021.

No	Tingkat Kedisiplinan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rendah	0	0
2	Sedang	15	18,3
3	Tinggi	67	81,7
	Total	82	100

Sumber data: Primer terolah, (2021)

Analisis:

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari dari 82 responden, tingkat kedisiplinan pada kategori tinggi yaitu 67 mahasiswa (81,7%), dan sisanya pada kategori sedang yaitu 15 mahasiswa (18,3%). Tidak ada responden dengan kategori rendah dalam penelitian ini (0%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 6: Hubungan Motivasi Belajara Dengan Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menajalani Proses Perkuliahan Metode *Daring* Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

		Tingkat Kedisiplinan Dalam Menjalani			Total p-	Tingkat	C
		Proses Perl	Proses Perkuliahan Metode Daring			Kemaknaa	
		Rendah	Sedang	Tinggi	1/1/2.	n	
	Tinggi	0	8	58	66		
Motivasi	Sedang	0	7	9	16 0,003	0,05	0,324
Belajar	Rendah	0	0	0	0		
Total		0	15	67	82		

Sumber data: Primer Terolah 2021

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Rentang usia 18-20 tahun didapatkan 52 mahasiswa (63,4%). Perkembangan perpikir remaja dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Remaja mulai dapat berpikir logis tentang gagasan abstrak.
- 2) Kegiatan kognitif tingkat tinggi mulai berfungsi yaitu membuat rencana, strategi, membuat keputusan-keputusan serta memecahkan masalah.
- 3) Mampu menggunakan abstraksi-abstraksi, membedakan yang konkrit dengan abstrak.
- 4) Munculn kemampuan nalar secara ilmiah, belajar menguji hipotesis.
- 5) Proses berpikir efisien dalam belajar berintropeksi mulai disadari.
- 6) Wawasan berpiki semakin meluas, bisa meliputi agama, keadilan, moralitas dan identitas diri (jati diri)⁴.

b. Jenis kelamin

Responden jenis kelamin perempuan 66 mahasiswa (80,5%). Mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan, karena ilmu keperawatan lebih banyak diminati oleh kaum perempuan dibandingkan laki-laki⁵. Jenis kelamin perempuan lebih cenderung memperlihatkan motivasi untuk berhasil dibidang ketrampilan sosial dan hubungan sosial, sedangkan laki-laki lebih cenderung mencoba keberhasilan dalam kegiatan intelektual atau kompetetif, sehingga mahasiswa berjenis kelamin perempuan banyak yang memilih untuk masuk sekolah keperawatan dan menjadi perawat. Perempuan cenderung memilki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibanding laki-laki, karena perempuan mengalami proses pendewasaan otak atau lebih cepat matang 10 tahun dibanding laki-laki⁶.

c. Semester/Tingkat

Semester 6 didapatkan 24 mahasiswa (29,3%). Tingginya jenjang Pendidikan mahasiswa diharapkan mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang apasaja yang harus dilakukan dalam menunjang keberhasilan belajar terutama dalam memberikan motivasi belajar⁷.

2. Variabel Penelitian

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar berdasarkan tabel 9, didapatkan hasil bahwa dari 82 responden, motivasi belajar pada kategori tinggi yaitu 66 mahasiswa (80,5%), dan sisanya pada kategori sedang yaitu 16 mahasiswa (19,5%). Tidak ada responden dengan kategori rendah dalam penelitian ini (0%). Hasil analisa menunjukan bahwa motivasi belajar pada responden dalam kategori tinggi. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi mahasiswa mendayahgunakan potensi-potensi yang ada didalam dan diluar diri untuk mewujudkan tujuan belajar. Motivation is one of the several things which determine the successful of the student learning activity (Agustina, 2011)⁸. Motivasi instrinsik yang melibatkan manusia dalam suatu kegiatan menarik siswa dalam belajar dan meningkatkan kapasitas siswa⁹. Prestasi peserta didik sangat baik jika seseorang peserta didik memiliki dorongan

motivasi dari orang tua maupun guru, juga orang-orang sekitarnya untuk mencapai suatu keberhasilan.

b. Tingkat Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan berdasarkan tabel 10 diatas, didapatkan hasil bahwa dari 82 responden, tingkat kedisiplinan pada kategori tinggi yaitu 67 mahasiswa (81,7%), dan sisanya pada kategori sedang yaitu 15 mahasiswa (18,3%). Tidak ada responden dengan kategori rendah dalam penelitian ini (0%). Hasil analisa menunjukan bahwa tingkat kedisiplinan pada responden dalam kategori tinggi. Disiplin merupakan suatu sikap dan perilaku yang berniat untuk menaati segala bentuk peraturan organisasi yang berasal dari kesadaran diri¹⁰. Kesimpulannya, disiplin adalah mentaati peraturan yang ada dan bertujuan untuk meningkatkan mutu diri agar lebih bersikap tertib.

3. Hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa

Tingginya motivasi belajar akan diikuti dengan perubahan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi akan diikuti hasil belajar yang semakin berkurang. Siswa mempunyai motivasi belajar yang cukup besar, sehingga harusnya hasil belajar juga tinggi¹¹. Motivasi belajar sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik pula¹². Siswa yang memiliki kedisiplinan kemungkinan besar akan melakukan sikap dan penerapan kesehariannya tidak akan menyimpang peraturan dan kewajiban yang dibebankan kepada siswa itu¹³. Motivasi dan disiplin belajar siswa yang ada maupun tidak dalam pembelajaran, erat pengaruhnya dengan hasil belajar ¹⁴.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik berdasarkan usia yaitu 18-20 tahun, berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan, berdasarkan semester/tingkat yaitu semester 6. Motivasi belajar pada kategori tinggi didapatkan 66 mahasiswa (80,5%) dan tingkat kedisiplinan mahasiswa kategori tinggi yaitu 67 responden (81,7%). Hasil uji

statistik korelasi spearman rank menggunakan komputerisasi dan tingkat kemaknaan (α) 0,05 didapatkan nilai pvalue = 0,003. p $value < \alpha$ (0,003 < 0,05), yang berarti terdapat hubungan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa keperawatan dalam menjalani proses perkuliahan metode daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021. Uji keeratan menggunakan uji statistic korelasi $Spearman\ Rank$ dengan komputerisasi dengan hasil koefisien korelasi 0,324, yaitu tingkat keeratan cukup.

B. Saran

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat menerapkan model diskusi sesama mahasiswa ketika Bapak/Ibu dosen selesai menjelaskan materi agar mahasiswa lebih aktif lagi agar dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan secara daring.

2. Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi terkait perkuliahan manajemen keperawatan dan menjadi mahasiswa yang dapat memotivasi diri sendiri dan mendisiplinkan diri dalam menjalani perkuliahan sehari-hari

3. Peneliti lanjut

Penelitian sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan motivasi dan tingkat kedisiplinan mahasiswa keperawatan dalam menjalani proses perkuliahan metode daring.

4. Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan metode *daring*.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep, Ns, MAN., selaku ketua penguji skripsi dan sekaligus Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- 2. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji I skripsi saya.

- 3. Bapak I Wayan Sudharta, SPd, S.Kep, Ns. M.Kep., selaku dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa penyusunan skripsi.
- 4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns. MNS., selaku Ketua Prodi Serjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- Seluruh staff karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama proses penyusunan skripsi.
- 6. Bapak dan Mama serta adik-adik saya yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
- Amancio Alex Ximenes dan sahabat terbaik saya angkatan 2017, Miga, Sonia, Risti, dan Glacindi, terima kasih atas bantuan dan motivasi yang kalian berikan kepada saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, Mia Zultrianti Sari. (2020). "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19"
- 2. Lin, Ming-hung, and Huang-cheng Chen. (2017). "A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome".
- 3. Anita Yus. (2015). *Penilaian Perkembangan Belajar Ditaman Kana-Kanak*. Edited by KENCANA
- 4. Iskandar, Syarifah, Cut Oktaviyana. (2020). "Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama"
- Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti. (2019). "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi".
- Iskandar, Syarifah, Cut Oktaviyana. (2020). "Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama".
- 7. Syardiansah. (2016). "Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKMA Semester II)".

- 8. Rahamma, Tawany, and M Nadjib. (2015). "Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program".
- 9. Sadirman A. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.
- 10. Elly Sukmanasa. 2016. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial"
- 11. Arifah Nurmalasari (2018) "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Maarif 2 Sleman".
- 12. Sadirman A. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.
- 13. Elly Sukmanasa. 2016. "Hubungan Antara Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial".
- 14. Siti Nur Isnaeni, Sumilah. (2018) "Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn"